

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Evaluasi ini menggunakan pendekatan berorientasi pada kesenjangan (*Discrepancy Evaluation Model*) yang berfungsi untuk mengetahui tingkat kesesuaian antara standard (kriteria) yang sudah ditetapkan dengan penampilan aktual program yang bersangkutan. Selanjutnya evaluasi kesenjangan adalah suatu metode untuk mengidentifikasi; perbedaan atau kesenjangan antara tujuan khusus yang ditetapkan dengan penampilan aktual.<sup>1</sup> Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif metode ini dinilai dapat menggambarkan, atau menjelaskan objek evaluasi yang terjadi dengan cara mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan dari hasil wawancara dan studi dokumen.<sup>2</sup> Metode ini menggambarkan kondisi apa adanya pelaksanaan program kelas unggulan di MTsN 7 Jember. Proses penyajian dan pembahasan lebih sederhana dan akurat karena berdasarkan fakta lapangan.

Pendekatan ini dimulai dari sikap diam, ditunjukkan untuk menelaah apa yang sedang dipelajari kemudian ikut berpartisipasi dengan berinteraksi secara langsung dengan subyek yang diteliti. Obyek, orang-orang, situasi dan peristiwa- peristiwa tidak dengan sendirinya mempunyai arti dan arti diberi untuknya. Untuk dapat memahami perilaku, peneliti harus mengerti defenisi-defenisi itu dibuat<sup>3</sup>

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan menggunakan metode kualitatif. Tipe penelitian deskriptif adalah dengan menggambarkan suatu fenomena yang ada dengan memaparkan data secara kata-kata, dan gambar.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang

---

<sup>1</sup> Mbulu, Evaluasi Program Konsep Dasar, Pendekatan, Model, dan Prosedur, hal. 83.

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Op Cit.*, hal. 227.

<sup>3</sup> Salim, Syahrudin. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.hal.88-89

digunakan dalam melakukan evaluasi program. Penelitian Kualitatif merupakan suatu eksplorasi dari permasalahan penelitian yang memiliki sekop yang kecil yang kemudian berkembang pada saat penelitian dilakukan. Kecenderungan penelitian kualitatif dalam telaah teori adalah memainkan peran yang tidak terlalu kuat (minor) dalam menyatakan permasalahan yang akan diteliti. Membenarkan bahwa penelitian penting untuk diteliti. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mendapatkan data berupa kata-kata (narasi) dalam kalimat yang panjang dari berbagai informan. Hasil berupa fenomena dan kenyataan yang menggambarkan individu dan mengidentifikasi tema, gambar yang muncul.

Berdasarkan data yang terkumpul tersebut peneliti membuat interpretasi makna data temuan yang berhubungan dengan penelitian yang ada dengan berusaha menarik makna dari data yang telah diperoleh. Instrument utama dalam penelitian evaluasi kualitatif adalah peneliti sendiri. Peneliti Evaluasi kualitatif adalah mereka yang ahli dan pakar untuk membaca setiap gejala yang muncul dalam lapangan penelitian kualitatif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data mengenai evaluasi manajemen program kelas unggulan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti dengan melakukan riset secara langsung agar mendapatkan data yang diperlukan.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu menjelaskan tentang tempat yang akan digunakan sebagai penelitian, populasi dan sampel yang akan dipilih, responden/informan yang akan menjadi sumber data.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Tim Revisi, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Kediri (Kediri: STAIN Kediri, 2016), 63.

## 1. Tempat penelitian

Penelitian akan dilakukan di sebuah sekolah di kecamatan Umbulsari yakni MTsN 7 Jember. Peneliti tertarik memilih lokasi ini dikarenakan sekolah ini sudah menerapkan program kelas unggulan bertahun-tahun dan dibuktikan output yang baik.

### a. Profil MTsN 7 Jember

MTsN 7 Jember merupakan salah satu sekolah unggul di kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember. Madrasah ini memiliki jenis kelas yakni kelas unggulan dan kelas reguler, kelas unggulan dibagi menjadi beberapa kelas yakni kelas riset, kelas olimpiade, kelas cabor, kelas tahfidz, dan kelas bilingual.

**Tabel 3.1 Profil MTsN 7 Jember**

Tahun Berdiri	:	1985
Tahun Perubahan	:	1997
Nama Kepala Madrasah	:	Ihsanuddin, S.Pd. M.Pd
NIP	:	197108081999031004
Jumlah Kelas	:	26
Kurikulum	:	Kurikulum Merdeka, Kurikulum 13
Jumlah Peserta Didik	:	758
Lokasi	:	Jalan WR. Supratman No. 55 Umbulrejo, Kec. Umbulsari, Kab. Jember, Prov. Jawa Timur
Email	:	mtsn_umbulsari@yahoo.co.id.
Jenjang Akreditasi	:	A

### b. Visi Madrasah

“Terwujudnya Insan yang beriman, berilmu, bermoral, kompetitif, berwawasan global dan peduli lingkungan”

c. Misi Madrasah

- 1) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga terbangun siswa yang berkompoten dan berakhlak mulia.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan system Pendidikan dan pengajaran sesuai kebutuhan.
- 4) Melakukan pengembangan metode dan strategi pembelajaran.
- 5) Mendorong setiap usaha peningkatan mutu madrasah, akademik dan akademik.
- 6) Meningkatkan kualitas kinerja tenaga pendidik dan kependidikan.
- 7) Melengkapi penyediaan sarana dan prasarana belajar mengajar sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan.
- 8) Mewujudkan kesadaran warga madrasah untuk peduli lingkungan.
- 9) Meningkatkan budaya literasi warga madrasah.

d. Tujuan Madrasah

Kurikulum MTsN 7 Jember disusun sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan di MTsN 7 Jember yang mencakup pengembangan potensi yang ada di lingkungan MTsN 7 Jember dan untuk meningkatkan kualitas satuan pendidikan, baik dalam bidang akademis maupun nonakademis, memelihara budaya daerah, mengikuti perkembangan iptek yang dilandasi iman dan takwa kepada Allah SWT.

Tujuan MTsN 7 Jember Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, berkepribadian, mandiri,

tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi mass depan.

Secara khusus Madrasah Tsanawiyah Negeri 7 Jember bertujuan menghasilkan keluaran pendidikan yang memiliki kualitas dalam hal sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal sholih bagi seluruh warga madrasah;
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik;
- 3) Meningkatkan kepedulian warga madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah;
- 4) Tercapainya nilai Ujian Madrasah yang memuaskan;
- 5) Menghasilkan mutu lulusan yang berdaya saing tinggi;
- 6) Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada MA/SMA/SMK yang favorit;
- 7) Melibatkan seluruh komponen madrasah secara aktif dalam pengelolaan madrasah;
- 8) Terciptanya kultur Islami dalam segala kegiatan;
- 9) Tertanamnya semangat jihad pada setiap pengelola madrasah;
- 10) Terbangunnya kepercayaan masyarakat terhadap madrasah;
- 11) Mengembangkan tim olahraga dan tim kesenian yang mampu bersaing di tingkat Provinsi dan nasional;
- 12) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab dan Inggris secara aktif;
- 13) Mengembangkan tim olimpiade Matematika, IPA, dan KIR yang mampu bersaing ditingkat nasional;

- 14) Menjadikan madrasah sebagai lembaga pendidikan yang diperhitungkan oleh masyarakat kota/kabupaten;
  - 15) Menjadikan Madrasah Tsanawiyah sebagai madrasah rujukan.<sup>5</sup>
2. Waktu penelitian

Penelitian Evaluasi program kelas unggulan berbasis *Discrepancy Evaluation Model* dilakukan selama 2 bulan sejak bulan April – Mei tahun 2024.

#### D. Sumber data

Menurut Arikunto sumber data penelitian merupakan subyek dari mana data diperoleh.<sup>6</sup> Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang didapat secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil wawancara dari Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, dan Tim pengelola kelas unggulan.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumentasi, berupa foto, dokumen, dan benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer. Karakteristik sumber data sekunder berupa dokumen, seperti: arsip di MTsN 7 Jember

#### E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

##### 1. *Interview*

Adapun obyek *interview* dalam penelitian ini antara lain: Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bidang Kesiswaan, Tim Pengelola Unggulan, Guru

---

<sup>5</sup> MTsN 7 Jember, Profil Madrasah, 2022

<sup>6</sup> S Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

pembimbing, dan siswa kelas olimpiade MTsN 7 Jember.

## 2. *Observasi*

Observasi yang dilakukan disini adalah observasi partisipan (*Participant Observation*) yaitu pengamatan yang dalam yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang akan diteliti.

## 3. *Dokumentasi*

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan guru-guru MTsN 7 Jember keadaan peserta didik di MTsN 7 Jember, struktur organisasi sekolah MTsN 7 Jember, letak geografis sekolah MTsN 7 Jember, sejarah sekolah MTsN 7 Jember, dan sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut, dengan tujuan agar pembaca memiliki gambaran yang utuh mengenai obyek penelitian.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Sebaran Instrumen Evaluasi**

KOMPONEN EVALUASI	FOKUS	INDIKATOR	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Masukan ( <i>Input</i> )	Standar program	Kriteria (standar) dalam bentuk rumusan yang bisa diukur	Wawancara dan dokumentasi
	Rekrutmen peserta didik kelas unggulan olimpiade	Proses rekrutmen peserta didik kelas unggulan	Wawancara, observasi, dan dokumentasi

	Sarana dan prasarana	Fasilitas yang mendukung pelaksanaan kelas unggulan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Kurikulum	Kurikulum yang digunakan dalam pelaksanaan kelas unggulan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
Proses ( <i>Process</i> )	Pelaksanaan program kelas unggulan di kelas olimpiade	Proses bimbingan kelas unggulan di kelas olimpiade	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Monitoring pelaksanaan program kelas unggulan	Madrasah menindaklanjuti hasil monitoring pelaksanaan program kelas unggulan	Wawancara, observasi dan dokumentasi
Keluaran ( <i>Output/product</i> )	Prestasi peserta didik kelas unggulan	Olimpiade yang pernah diikuti oleh peserta didik	Wawancara, observasi dan dokumentasi
	Lulusan peserta didik kelas unggulan	Lulusan yang berhasil masuk MA/SMA favorit	Wawancara, observasi dan dokumentasi

## F. Analisis Data

Data yang telah diperoleh melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya akan di olah dalam tiga tahapan yaitu:

### 1. Reduksi Data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu perlu dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data yaitu merangkum hal-hal dari data dan informasi yang diperoleh menjadi suatu fokus agar dapat menemukan pola dan juga tema. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>7</sup>

### 2. Penyajian data.

Yaitu uraian singkat data yang telah dirangkum bisa berupa bagan, atau hubungan antar kategori. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Paling sering digunakan dalam menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>8</sup>

### 3. Konklusi.

Konklusi adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan dapat ditarik bila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan. Kesimpulan bisa berupa deskripsi gambaran secara jelas tentang suatu objek yang baru ditemukan dapat berupa teori atau bersifat hipotesis.<sup>9</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Moleong menyatakan bahwa untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan atas empat kriteria yaitu; (1) *Credibility*/derajat kepercayaan; (2) *Transferability*/keteralihan; (3)

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), cet. 26, hal. 247.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 249.

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 252.

*Dependability*/kebergantungan dan; (4) *Confirmability*/kepastian, berikut uraiannya:

1. *Credibility* atau Derajat Kepercayaan

Ada beberapa kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan yaitu; (a) memperpanjang waktu penelitian; (b), observasi detail yang terus menerus; (c) triangulasi atau pengecekan data dengan berbagai sumber sebagai pembanding terhadap data tersebut; (d) mengekspos hasil sementara atau akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitis dengan rekan sejawat; (e) kajian kasus negatif dengan mengumpulkan kasus yang tidak sesuai dengan pola yang ada sebagai pembanding; (f) membandingkan dengan hasil penelitian lain dan; (g) pengecekan data, penafsiran dan kesimpulan dengan sesama anggota penelitian.

2. *Transferability* atau Keteralihan

*Transferability* atau keteralihan yaitu dapat tidaknya hasil penelitian ini ditransfer atau dialihkan atau tepatnya diterapkan pada situasi yang lain.

3. *Dependability* atau Kebergantungan

*Dependability* atau kebergantungan yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada kekonsistenan peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. *Confirmability* atau Kepastian

*Confirmability* atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Moleong, L.J. (2011). Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian ini menggunakan beberapa tahapan. Yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penulisan laporan.

1. Tahap pra-lapangan, merupakan tahapan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Hal-hal yang dipersiapkan meliputi: menyusun rancangan penelitian, pemilihan lokasi penelitian, mengurus surat perizinan, menilai situasi dan kondisi lapangan, menyiapkan alat dan perlengkapan penelitian, serta persiapan.
2. Tahap pekerjaan lapangan, merupakan tahapan penelitian yang sebenarnya. Peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data terkait fokus penelitian dan mencatat data yang diperoleh selama terjun di lapangan.
3. Tahap analisis data, merupakan tahapan yang dilakukan setelah selesai pengumpulan data. Kegiatan dalam analisis data meliputi analisis data, menafsirkan data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, merupakan tahapan setelah penelitian selesai dilakukan. Yang meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasi.

